

langsung melangkah masuk ke lantai baru. Seperti permainan *puzzle* kotak-kotak, ruangan yang kami tuju bisa berputar 360 derajat menyesuaikan dengan segera ketika ada orang lain masuk. Setiap ruangan, seperti kubus, bisa punya enam pintu di setiap sisinya.

Ali memperhatikan sekitar dengan saksama. Dia jelas sekali tertarik memikirkan teknologi itu.

"Kostum! Aku akan mengurus pakaian kompetisi kalian." Saba-tara-taba mengajak kami ke ruangan pertama berisi pakaian ganti.

"Kalian bisa memilih pakaian apa pun yang kalian inginkan." Saba-tara-taba menunjuk lemari-lemari yang berbaris. "Ini pakaian terbaik bagi petarung Klan Matahari."

Aku menatap pakaian yang tersusun rapi di lemari dan gantungan. Klan ini suka sekali warna cerah. Kalau pergi berlibur di pantai memakai pakaian seperti ini, mungkin akan menarik. Tapi kalau untuk pergi ke hutan lebat? Alam liar? Bertarung? Seli menoleh kepadaku, sepertinya untuk pertama kali dia tidak terkesan dengan selera tanah leluhurnya ini.

"Ayo, kalian bisa memilih yang mana pun kalian suka. Lihat, ini pakaian pemanah terbaik. Dibuat dari serat kuat, berwarna kuning pucat, cocok sekali. Atau ini untuk kamu yang berbadan tinggi gagah. Pakaian petarung pedang, lengkap dengan tameng berwarna pink. Bagus, bukan?" Saba-tara-taba menoleh ke arah Ily.